

# KONSEP PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA


UTAMI DEWI

PERBANDINGAN ADMINISTRASI NEGARA – IAN

[utami.dewi@uny.ac.id](mailto:utami.dewi@uny.ac.id)

# Pengertian Perbandingan AN

- Studi perbandingan AN berkembang setelah adanya konferensi Princeton tahun 1952. dalam konferensi tersebut dibahas tentang masalah penelitian dan metode pengajaran perbandingan AN yang sistematis.
- Perbandingan AN merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji sistem pelayanan negara dan penyelenggaraan negara dengan pendekatan perbandingan.


- 
- Perbandingan AN bertujuan untuk membandingkan administrasi penyelenggaraan negara sebelum dan sesudah kemerdekaan, administrasi tradisional dan modern, perbandingan antar orde yang berbeda , dan lain-lain.

# Unsur-unsur dalam administrasi negara

1. Proses penyelenggaraan negara menurut bidang dan departemen masing-masing
2. Kerja sama antar berbagai lembaga negara
3. Pencapaian tujuan bernegara yang meruapakan cita-cita dari seluruh warga negara


# Fungsi Perbandingan AN

1. Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam administrasi negara masing-masing
2. Mencari dan menemukan sistem administrasi negara yang paling efektif dalam mencapai tujuan bernegara
3. Mencari dan menemukan sistem yang paling tepat untuk digunakan dalam menjalankan kebijakan pemerintah
4. Memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kebaikan dan kebutuhan masing-masing administrasi negara

- 
5. Mencari metode guna memperbaiki kesalahan atau kelemahan dalam administrasi negara
  6. Mencari alat analisis, mengapa administrasi negara yang satu berhasil dan administrasi negara yang lainnya mengalami kegagalan

# Tujuan Ilmu Perbandingan AN

1. Mengkaji dan menganalisis sistem administrasi negara lain untuk diambil manfaatnya, sehingga memudahkan proses penyelenggaraan negara dan pemerintahan
2. Mencari pengetahuan tentang keberhasilan dan kegagalan suatu negara, meskipun menggunakan sistem administrasi yang sama
3. Mempelajari kebudayaan yang beragam di negara-negara lain serta memahami sikap kepemimpinan para birokrat dan penerapan birokrasinya

- 
4. Mengidentifikasi faktor-faktor kultural, politik, sosial yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan administrasi suatu negara
  5. Meneliti dan memastikan perubahan yang harus dilakukan setelah mempelajari keberhasilan negara lain
  6. Menemukan dan merumuskan kembali konsep-konsep baru mengenai administrasi negara yang lebih universal untuk diterapkan dalam penyelenggaraan administrasi negara